

Farmaka

[LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [EDITORIAL BOARD](#) [AIM AND SCOPE](#) [SUBMISSION](#) [ABOUT](#)

Home > About the Journal > Editorial Team

Editor in Chief

Angga Prawira Kautsar, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Managing Editorial

Nasrul Wathoni, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran

Section Editor

PATIHUL HUSNI, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Indonesia

ISSN:

- Printed : 1693-1424
- Online : 2089-9157

LANGUAGE

English

Change

USER

Username

Password

Remember me

Login

PAuS Login

RSS-FEED

Search

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals
- Categories



Farmaka

[LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [EDITORIAL BOARD](#) [AIM](#)
[AND SCOPE](#) [SUBMISSION](#) [ABOUT](#)

Home > Vol 15, No 3 (2017)

Farmaka is replacement for Pharmaceutical Bulletin, published since 1991, with a frequency of four times a year. Editors accept scholarly works of research results and literature review which was closely related to the science, pharmaceutical technology and practice.

Announcements

Manuskrip Baru: Penerimaan Manuskrip Terbit Volume 16 nomor 1, 2, 3, 4, dan suplemen

Penerimaan Manuskrip Terbit Volume 16 nomor 1, 2, 3, 4, dan suplemen

Posted: 2018-02-12

Manuskrip Baru: Penerimaan Artikel Terbit di Volume 15

Jurnal Farmaka akan menerbitkan 4 nomor dalam volume 15 tahun 2017 per 3 bulan

Posted: 2017-02-13

Aturan Penulisan Farmaka: Petunjuk Penulisan Manuskrip

Ini adalah panduan bagi penulis maupun reviewer sehingga penulisan memiliki standar yang sama.

Posted: 2016-05-11

Manuskrip Baru: Penerimaan Manuskrip Volume 14

Penerimaan manuskrip untuk Jurnal Farmaka Volume Tahun 2016

LANGUAGE

English

Change

USER

Username

Password

Remember me

Login

PAuS Login

RSS-FEED

Search

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals
- Categories



Farmaka

[LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [EDITORIAL BOARD](#) [AIM AND SCOPE](#) [SUBMISSION](#) [ABOUT](#)

Home > Archives > Vol 13, No 4 (2015)

FARMAKA

DOI: <https://doi.org/10.24198/jf.v13i4>

Table of Contents

Research Articles

Profil Permeasi In Vitro Gel Mata Kloramfenikol pada Membran Kornea Mata Kelinci dengan Metode Sel Difusi Franz

 [10.24198/jf.v13i4.12107](https://doi.org/10.24198/jf.v13i4.12107)

Marline Abdassah, Fanni Syawli Omandra, Soraya Ratnawulan Mita

PDF (BAHASA INDONESIA)
1-9

IBM PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN CUKA COKLAT DARI LIMBAH PULP BIJI COKLAT

 [10.24198/jf.v13i4.13313](https://doi.org/10.24198/jf.v13i4.13313)

Aliya Nur Hasanah, Sri Agung Fitri Kusuma, Nyi Mekar Saptarini, Danni Ramdhani, Anisa Desy Ariyanti, Henry Ng Henry, Shelvy Elizabeth Suherman, Karen Low Ka Ling

PDF (BAHASA INDONESIA)
10-15

FORMULASI EMULGEL ANTIKNE DENGAN MINYAK MIMBA

 [10.24198/jf.v13i4.15432](https://doi.org/10.24198/jf.v13i4.15432)

Anis Yohana Chaerunisaa, Riri Pratiwi

PDF (BAHASA INDONESIA)
16-26

ISSN:

- Printed : 1693-1424
- Online : 2089-9157

LANGUAGE

English

Change

USER

Username

Password

Remember me

Login

PAuS Login

RSS-FEED

Search

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals
- Categories



FORMULASI EMULGEL ANTIKNE DENGAN MINYAK MIMBA

Anis Yohana Chaerunisaa, Riri Pratiwi
Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Jatinangor Km 21,5 Sumedang 45363

ABSTRAK

Tanaman mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) merupakan salah satu tanaman obat. Minyak mimba yang berasal dari biji mimba memiliki aktivitas antibakteri. Oleh karena itu pada penelitian dilakukan formulasi sediaan emulgel antijerawat yang mengandung minyak mimba. Bahan aktif minyak mimba dikarakterisasi, kemudian terhadap sampel minyak tersebut dilakukan pengujian aktivitas antibakteri dengan metode difusi agar teknik perforasi. Konsentrasi Hambat Tumbuh Minimum minyak mimba terhadap bakteri penyebab jerawat *Staphylococcus aureus* adalah 7,5% b/v dan terhadap *Staphylococcus epidermidis* adalah 10% b/v. Sediaan emulgel antijerawat dengan konsentrasi minyak mimba 15, 20 dan 25% b/v memiliki kestabilan yang baik dalam konsistensi, warna, tekstur dan bau. pH dan viskositas. pH sediaan mengalami perubahan selama penyimpanan, tetapi masih memenuhi persyaratan untuk sediaan topikal dan masih dapat dioleskan dengan baik. Sediaan emulgel antijerawat dengan konsentrasi minyak mimba 15, 20 dan 25% b/v memiliki daya hambat terhadap bakteri penyebab jerawat. Nilai banding sediaan emulgel minyak mimba terhadap emulgel klindamisin adalah 47,64 : 1 terhadap *Staphylococcus aureus* dan 39,62 : 1 terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Uji keamanan menunjukkan sediaan emulgel dengan variasi konsentrasi minyak mimba aman digunakan.

Kata kunci : Antiakne, Emulgel, Minyak mimba

ABSTRACT

Neem tree (Azadirachta indica A.Juss) is one of medicinal plant. Neem oil from neem seed showed antibacterial effect. Therefore, in this research formulation of antiacne emulgel containing neem oil had been carried out. Neem oil was characterized and to this sample antibacterial activity test were performed by diffusion agar method using perforation technique. Minimum Inhibitory Concentration (MIC) of neem oil against bacteria causing acne Staphylococcus aureus was 7,5% w/v and against Staphylococcus epidermidis was 10% w/v. Antiacne emulgel with 15, 20 and 25% w/v neem oil concentration had good stability on consistency, colour, texture and smell. pH and viscosity. The pH changed during storage period but still in permitted condition of pH range for topical dosage form and well spreadable. Antiacne emulgel with neem oil at 15, 20 and 25% w/v concentration had inhibition activity against bacteria causing acne. Comparison value of antiacne emulgel containing neem oil to clindamycin emulgel against Staphylococcus aureus was 47,64:1 and against Staphylococcus epidermidis was 39,62 : 1. The irritation test showed that antiacne emulgel with various concentration of neem oil were safe to be used.

Keywords : Acne, Emulgel, Neem oil

PENDAHULUAN

Tanaman mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki banyak

khasiat. Bagian tanaman mimba (*Azadirachta indica* A.Juss) yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian biji mimba. Minyak mimba yang terkandung